

Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Yayasan Ibnu Sina

Vazrin Agustin¹, Agung Mutaqqien², Masrifah Nasution³

¹Universitas Djuanda Bogor; Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 2

Juli 2023: 162-169

DOI:

10.30997/ejpm.v4i2.6674

Article History

Submission: 13-09-2022

Revised: 15-12-2022

Accepted: 02-01-2023

Published: 25-07-2023

Kata Kunci:

Flash card, Bahasa Arab, Yayasan.

Keywords:

Flash card, Arabic, Foundation.

Korespondensi:

(Agung Mutaqqien)

agung.mutaqqien@unida.ac.id

Abstrak

Dalam Yayasan terdapat anak-anak yang membutuhkan perhatian salah satunya dalam Pendidikan. Bahasa Arab merupakan Bahasa Al-quran. Sehingga sepatutnya kita seorang muslim mempelajari dan menguasai Bahasa tersebut, bahkan ada Sebagian ulama mewajibkan umat muslim untuk mempelajari Bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan pengabdian kepada Yayasan berupa pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lebih tepatnya menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan program pengabdian ini yaitu pengajaran bahasa Arab berjalan setiap hari jum'at di setiap pekannya. Mengajarkan kurang lebih 10-15 anak yang berusia 5-10 tahun. Anak-anak merasa senang selama kegiatan belajar berlangsung, karena terdapat visual yang disajikan dalam *flash card*. Sehingga membuat anak-anak nyaman dengan visual tersebut. media *flash card*, dapat membantu proses belajar anak dalam memahami materi bahasa Arab yang telah diberikan. Padahal sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan materi pembelajaran bahasa Arab. Mereka senang karena visual yang ada pada *flash card*. Untuk kedepannya akan diupayakan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan dalam sepekan, untuk memaksimalkan kinerja sehingga hasilnya akan lebih memuaskan

Application of Flash Card Media in Learning Arabic Vocabulary at the Ibnu Sina Foundation

Abstract

In the Foundation, some children need attention, one of which is in education. Arabic is the language of the Koran. So that we Muslims should learn and master the language, some scholars even require Muslims to learn Arabic. Therefore, the researchers tried to give dedication to the Foundation by teaching Arabic. This research uses descriptive qualitative research methods. More precisely, using an inductive approach. Data collection is done using observation and documentation. The implementation of this service program, namely Arabic language teaching, runs every Friday every



week. Teach approximately 10-15 children aged 5-10 years. Children feel happy during learning activities because there are visuals presented in flash cards. So that makes children comfortable with the visuals. Flashcard media can help children's learning process in understanding the Arabic language material that has been given even though they had never received Arabic learning materials before. They are happy because of the visuals on the flash card. In the future, it will be attempted to hold two weekly meetings to maximize performance to make the results more satisfactory.

PENDAHULUAN

Bagi sebagian besar orang, Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan. Untuk meningkatkan kualitas program pendidikan dalam pelaksanaannya diperlukan peran seorang pendidik (guru) dalam menjalankan proses pembelajaran supaya tujuan pendidikan tercapai.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap serta nilai-nilai positif (afektif).

Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas salah satu hal yang patut diperhatikan adalah adanya sarana sebagai alat atau media dalam pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan zaman, media

pembelajaran bukan hanya dipandang sebagai alat bantu saja oleh guru dalam proses pembelajaran namun lebih sebagai alat perantara dan pengantar dari pemberi informasi (guru) ke anak didik. Media pembelajaran tentu sangat diperlukan bagi pendidikan di Taman Kanak-kanak, hal ini karena anak usia dini pemikirannya lebih obyektif.

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran dan informasi. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar mencapai tujuan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, keuntungan, dan kerugian. Oleh karena



itu, perlu untuk membuat perencanaan sistematis untuk penggunaan media instruksional.

Bahasa arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas negri gurun sahara jazirah arabia. Bahasa arab merupakan bahasa semitik dalam rumpun bahasa afro asiatik dan berkabat dengan bahasa ibrani dan bahasa neo arami yang telah dipergunakan di jazirah. Dan pembelajaran bahasa arab supaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar belajar bahasa arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

Mufradat atau kosakata adalah istilah Arab yang ditulis seperti ini: مُفْرَدَاتٌ. Kata Mufrodat adalah bentuk jamak atau jamak dari kata tersebut (مُفْرَدَةٌ) yang artinya: kosakata. Jika kita mencari kata kunci مفردات di kamus online seperti kamus Al Maany. Dapat diberi definisi bahwa mufrodat adalah sebuah istilah yang merujuk pada perbendaharaan kata dalam bahasa Arab atau dalam bahasa Inggris biasa dikenal dengan istilah *vocabulary*.

Berkaitan erat dengan mufrodat atau kosakata, tentu dikenal juga istilah kalimah yang berarti kata. Bedanya dengan kalimah, mufrodat adalah kata apa pun yang diucapkan sebagai bentuk ungkapan sesuatu dalam bahasa Arab. Mufrodat merupakan kosakata dalam Bahasa Arab, Adapun yang mengatakan bahwa kosakata sebagai kumpulan kata-kata yang digunakan untuk Menyusun kalimat baru. Sangat penting menguasai kosakata Bahasa Arab, karena dengan itu kita dapat mengembangkan Bahasa Arab

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa kerap menemukan fenomena yang terjadi di masyarakat. Baik dalam kehidupan sosial, ekonomi, Pendidikan dan lain sebagainya. Apalagi program kerja yang telah disusun mengarah ke pengabdian kepada Yayasan, maka mahasiswa harus mendalami hal itu kemudian harus berupaya mengatasi permasalahan tersebut.

Di Desa Cipelang terdapat Yayasan sosial yang di mana membantu anak-anak yatim, para janda dan kaum dhuafa. Yayasan tersebut Bernama Yayasan Ibnu Sina Al-Khawarizmi.

Yayasan ini rutin memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan seperti yang peneliti sebut sebelumnya. Diketahui bahwa faktanya Desa Cipelang ini memiliki penduduk yang tingkat Pendidikan rendah. Itu termasuk pada anak-anak yatim yang sering diberikan bantuan oleh Yayasan Ibnu Sina. Secara tidak sadar, hal itu terjadi karena anak-anak tersebut tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya, apalagi perhatian untuk terus berpendidikan.

Ada beberapa anak yang belum lancar membaca dan mungkin belum dapat menguasai huruf alfabet. Agar pembelajaran terlihat menarik dan diminati bagi anak-anak, maka salah satu caranya menggunakan media pembelajaran.

Bahasa Arab merupakan Bahasa Al-quran. Seharusnya dari kecil harus sudah diajarkan berbahasa Arab agar Ketika besar sudah terbiasa. Sepatutnya kita seorang muslim mempelajari dan menguasai Bahasa tersebut, bahkan ada Sebagian ulama mewajibkan umat muslim untuk mempelajari Bahasa Arab. Anak-anak yatim di Yayasan Ibnu Sina memiliki kemampuan mengaji yang baik, namun mereka

belum pandai berbahasa Arab. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan pembelajaran Bahasa Arab sehingga yang bertujuan untuk memberikan kosakata baru kepada anak-anak kepada anak-anak tersebut dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

jenis media pembelajaran yang tepat untuk mempelajari bahasa adalah flash card. Sarana perantara menggunakan *Flash card* termasuk kategori media pembelajaran gambar (visual). Media pembelajaran gambar mempunyai kontribusi sangat penting pada saat proses kegiatan belajar-mengajar. Kelebihan menerapkan *flash card* sebagai berikut a) Efektif dan efisien, b) berdaya guna, c) sensibel, dan d) menarik dan menyenangkan. (Pascalian Hadi Pradana, 2019)

Dengan adanya Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu proses belajar anak. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan memiliki kemampuan dalam berbahasa asing. Juga memberikan kontribusi kepada masyarakat dan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat akan pendidikan

METODE

Menurut Arikunto (2013) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian tindakan ini berjalan beriringan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran flash card untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab anak di Yayasan Ibnu Sina Desa Cipelang Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian Tindakan yang di mana peneliti diwajibkan menjadi bagian dari sistem. Peneliti tidak boleh hanya observasi dan mengambil data saja, tetapi harus ikut berpartisipasi dalam penelitian. Seperti dalam penelitian ini peneliti menjadi pengajar bagi anak-anak di Yayasan Ibnu Sina Al-Zahrawi. Kemudian peneliti menerapkan pengetahuan atau media pembelajaran, setelah itu mengaitkan antara teori dengan praktek di lapangan.

HASIL & PEMBAHASAN

Biasanya dalam pembelajaran peserta didik hanya berperan sebagai pendengar. sehingga Ketika guru menjelaskan materi, peserta didik hanya

menjadi audiens saja. Begitu juga pembelajaran yang ada di dalam Yayasan. Tetapi seharusnya kegiatan pembelajaran berjalan dua arah agar menghasilkan output pembelajaran yang maksimal. Dalam pembelajaran juga pasti ada Anak yang kurang cepat dalam proses pemahaman proses pembelajaran dengan gambar yang bergerak tentunya membutuhkan alternatif proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memberikan gambar yang bersifat statis.

Gambar statis ini dapat membantu pendidik dalam melakukan pengelolaan waktu pembelajaran menjadi lebih terorganisir dan tepat sasaran. Dengan kata lain, penggunaan gambar statis cukup mengulang atau memberikan durasi yang lebih lama pada gambar yang dianggap belum dipahami peserta didik. Gambar statis tersebut dikenal dengan istilah *Flashcard*. *Flashcard* merupakan sekumpulan kartu yang bersifat informatif memuat gambar atau kata pada satu atau kedua sisi (Arsyad, 2006) dan dapat dijadikan permainan (Kusumawati & Mariono, 2016). Media juga dapat didefinisikan sebagai orang tua ketiga setelah guru. Hal itu

dikarenakan selain menjadi alat bantu guru dalam proses belajar mengajar, media pun memiliki fungsi fundamental sebagai pemberi informasi juga pesan pembelajaran yang disajikan sesuai kebutuhan peserta didik. (Suliana, Si & Riyana, 2008).

Ditambah anak-anak asuh belum terbiasa dengan pembelajaran Bahasa Arab. Jadi kita membutuhkan media Pembelajaran *Flash Card* untuk mempelajari materi yang baru diterima oleh anak-anak. Karena rata-rata sudah bisa membaca Juz Amma, oleh karena itu tidak sulit untuk mengajarkan anak-anak tersebut.

Pelaksanaan program pengabdian ini yaitu pengajaran bahasa Arab berjalan setiap hari jum'at di setiap pekannya. Mengajarkan kurang lebih 10-15 anak yang berusia 5-10 tahun. Belajar bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Butuh *Effort* yang lebih untuk mengajarkan anak seusia SD. Media pembelajaran *Flash Card* yang diterapkan dalam pembelajaran ini, memberikan efek yang baik untuk anak-anak.



Gambar. 1 Pelaksanaan program pengabdian

Dan hasil yang selama 3 pertemuan anak-anak bisa mengetahui ataupun hafal kosa kata atau mufradat yang kami berikan, diantaranya anak-anak belajar kosa kata satu minggu 10 kosa kata atau mufradat. anak-anak menghafal kosa kata bahasa Arab semisal tentang pekerjaan diantaranya : *طَّائِرٌ* : petani , *فَلَّاحٌ* : petani , *عَالِمٌ* : ilmuwan , *صَّخَّافِيٌّ* : reporter , *فَنَّانٌ* : artis, guru *مُدَّرِّسٌ* .

Media *flash card* sangat menarik untuk anak-anak, karena anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif. Setelah melakukan pembelajaran anak-anak dapat berkembang dengan baik. Walaupun perubahan tersebut tidak signifikan, tetapi itu cukup memuaskan yang hanya 3 kali pertemuan saja. Yaitu anak-anak sangat terbantu oleh media *flash card*, mereka mulai menghafal beberapa kosa kata anggota tubuh dan juga profesi. Karena dalam pembelajaran peneliti memberikan tugas berupa hafalan 5 kata dari *flash card* tersebut.



Gambar. 2 Pemberian Tugas Hafalan

Mereka pun merasa senang selama kegiatan belajar berlangsung, karena terdapat visual yang disajikan dalam flash card. Sehingga membuat anak-anak nyaman dengan visual tersebut. Sebelumnya mereka tidak pernah mendapatkan materi tentang Bahasa Arab. Selain itu mereka mampu menghafal 15 kosa kata Bahasa Arab dari anggota tubuh dan profesi. Hal itu merupakan sebuah kemajuan bagi anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah. Karena mereka didukung dengan kemampuan mengaji, sehingga Mereka bisa membaca dan menulis huruf Arab, walaupun mereka belum mengetahui kosakata Bahasa Arab. Tetapi hal tersebut tidak membuat semangat belajar surut, melainkan motivasi dan rasa penasaran mereka semakin tinggi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini dengan pertemuan pembelajaran yang terbatas, anak-anak menunjukkan respon yang baik terhadap media pembelajaran ini. Pembelajaran dengan menggunakan media flash card, dapat membantu proses belajar anak dalam memahami materi bahasa Arab yang telah diberikan. Padahal sebelumnya mereka

belum pernah mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Arab. Dan mereka senang karena visual yang ada pada flash card. Sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Ibnu Sina yang telah bersedia menjadi objek penelitian, juga kepada adik-adik yang sudah berkontribusi sehingga membantu dalam penelitian ini. Tak lupa terima kasih kami ucapkan kepada rekan-rekan kelompok yang sudah membantu dalam penyusunan artikel ini, dan juga orang tua kami yang membantu dalam finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufrodat Bahasa Arab Semakin Menantang. *Tatsqif, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 141-151.
- Kusumawati, M. (2016). Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asem Jajar-Surabaya. *Teknologi Pendidikan*, 24-32.
- Mustofa Abi Hamid, D. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Kita Menulis.
- Pascalian Hadi Pradana, F. G. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan*

Perkembangan Bahasa Anak.
Journal Of Education And
Instruction, 25-31.

Romli, M. (2021). Efektivitas Media
Flashcard Terhadap Pemahaman
Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas
Viii Di Mts. Nurul Huda
Ketambul, Tuban. Skripsi.